

***GEN AKAR (Generation of Children with Character): Optimizing
an Educational and Participatory Approach in Character
Education***

**GEN AKAR (Generasi Anak Berkarakter): Optimalisasi
Pendekatan Edukatif dan Partisipatif dalam Pendidikan
Karakter**

Ans Shinta Pancarini
ansshint27@gmail.com

Ekonomi Syariah, Institut Studi Islam Al-Amin, Jawa Barat, Indonesia;

Received : July 10, 2026

Revised : July 25, 2026

Accepted : August 8, 2026

Abstract

Character building in children has become one of the main focuses in contemporary education. The rapid development of technology, negative social influences, and limited social supervision present significant challenges in shaping a generation with strong morals and integrity. The GEN AKAR (Generasi Anak Berkarakter) program was introduced as a strategic initiative to instill moral, social, and spiritual values from an early age. This study aims to analyze the implementation of the GEN AKAR program in developing children's character through educational and participatory approaches. The research employs a descriptive qualitative method using observation, interviews, and documentation techniques. The findings indicate that the GEN AKAR program effectively improves children's discipline, responsibility, and social awareness. Through consistent and collaborative efforts among schools, families, and communities, the program is considered effective in supporting the character development of the younger generation.

Keyword : *character education, moral values, GEN AKAR, educational, participatory*

Abstrak

Pembentukan karakter pada anak menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan saat ini. Perkembangan teknologi, pergaulan bebas, serta minimnya pengawasan sosial menjadi tantangan dalam membentuk generasi yang berakhlak dan berintegritas. Program GEN AKAR (Generasi Anak Berkarakter) hadir sebagai upaya strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program GEN AKAR dalam membentuk karakter anak melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program GEN AKAR mampu meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial anak. Dengan pendekatan yang konsisten dan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, program ini dinilai efektif dalam mendukung pembentukan karakter generasi muda..

Kata Kunci : pendidikan karakter, nilai moral, GEN AKAR, Edukatif, Partisipatif.

Corresponding Author : 083148084205

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi dengan dinamika kehidupan masyarakat. Di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta arus globalisasi, anak-anak menghadapi berbagai tantangan yang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga menyangkut pembentukan sikap, moral, dan nilai-nilai kehidupan. Fenomena menurunnya sikap disiplin, meningkatnya perilaku perundungan (*bullying*), rendahnya kepedulian sosial, serta penyalahgunaan teknologi digital menunjukkan bahwa pendidikan karakter perlu menjadi perhatian utama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pembentukan karakter anak tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan merupakan proses yang berlangsung secara berkesinambungan melalui interaksi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, toleransi, serta kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, pendidikan karakter membutuhkan pendekatan yang tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga mampu melibatkan anak secara aktif dalam setiap proses pembelajaran dan pengalaman sosial yang mereka alami.

Pendekatan edukatif dan partisipatif menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengoptimalkan pendidikan karakter. Pendekatan edukatif menekankan pemberian pemahaman, keteladanan, pembiasaan, serta penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran yang terencana. Sementara itu, pendekatan partisipatif memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, kegiatan kolaboratif, serta berbagai aktivitas yang mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial. Melalui kombinasi kedua pendekatan tersebut, proses internalisasi nilai menjadi lebih bermakna karena anak tidak hanya memahami konsep karakter secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Optimalisasi pendidikan karakter melalui pendekatan edukatif dan partisipatif diharapkan mampu menghasilkan generasi anak yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual. Generasi yang berkarakter akan lebih siap menghadapi tantangan abad ke-21, mampu berpikir kritis, bekerja sama, menghargai keberagaman, serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai moral dan kebangsaan. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi investasi jangka panjang dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Program GEN AKAR (Generasi Anak Berkarakter) hadir sebagai salah satu inovasi dalam mendukung pembentukan karakter anak sejak usia dini. Program ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan. Melalui program

ini, diharapkan anak mampu menginternalisasi nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya optimalisasi pendekatan edukatif dan partisipatif dalam pendidikan karakter sebagai upaya membentuk generasi anak yang berkarakter. Pembahasan difokuskan pada konsep pendidikan karakter, implementasi kedua pendekatan tersebut, serta strategi yang dapat diterapkan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai upaya pembentukan generasi anak berkarakter melalui optimalisasi pendekatan edukatif dan partisipatif dalam pendidikan karakter. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara holistik berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan serta menekankan makna dari pengalaman dan interaksi para partisipan.

Lokasi penelitian dilakukan pada lingkungan pendidikan yang menjadi objek penelitian (siswa Sekolah Dasar Desa Haurgeulis), dengan melibatkan pihak-pihak yang berperan dalam proses pendidikan karakter, seperti guru, peserta didik, kepala sekolah, dan orang tua. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan pelaksanaan pendidikan karakter.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi terhadap kegiatan program
2. Wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua
3. Dokumentasi kegiatan

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai strategi, pelaksanaan, kendala, dan upaya optimalisasi pendekatan edukatif dan partisipatif dalam membentuk karakter anak. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, budaya sekolah, serta berbagai kegiatan yang mendukung implementasi pendidikan karakter. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan dokumen seperti modul pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program sekolah, foto kegiatan, laporan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, menyeleksi, membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan berbagai literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep

utama, menemukan keterkaitan antarvariabel, serta merumuskan strategi optimal dalam penerapan pendekatan edukatif dan partisipatif untuk membentuk karakter anak.

Penelitian menerapkan triangulasi sumber untuk menjaga keabsahan data, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah sehingga diperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya sinergi pendekatan edukatif dan partisipatif dalam membangun generasi anak yang berkarakter. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui perubahan perilaku dan sikap anak setelah mengikuti program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Program GEN AKAR

Program GEN AKAR dirancang berbasis pembiasaan positif dan keteladanan. Kegiatan dalam program ini meliputi literasi moral, kegiatan gotong royong, pembiasaan disiplin waktu, serta kegiatan sosial yang menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Konsep utama program ini adalah internalisasi nilai melalui praktik langsung, bukan hanya penyampaian materi secara teoritis. Anak dilibatkan secara aktif agar nilai-nilai karakter dapat tertanam secara alami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan dalam Program GEN AKAR memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar melalui pengalaman nyata (*learning by doing*). Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas, anak tidak hanya memahami makna nilai-nilai karakter secara kognitif, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini menjadikan pembentukan karakter berlangsung secara bertahap, berkesinambungan, dan lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian materi.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan kegiatan serta peran aktif pendidik dan orang tua sebagai teladan menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Keteladanan yang diberikan oleh orang dewasa membantu anak meniru perilaku positif, sedangkan pembiasaan yang dilakukan secara rutin membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, Program GEN AKAR tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengembangan karakter, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun budaya positif di lingkungan pendidikan dan keluarga.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Program GEN AKAR tidak terlepas dari penerapan pendekatan edukatif dan partisipatif. Pendekatan edukatif diwujudkan melalui pemberian pemahaman mengenai

pentingnya nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan, sedangkan pendekatan partisipatif terlihat dari keterlibatan aktif peserta didik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Sinergi antara pembiasaan, keteladanan, dan partisipasi aktif tersebut menjadikan proses internalisasi nilai berlangsung secara lebih bermakna sehingga karakter positif yang terbentuk diharapkan dapat bertahan dan menjadi bagian dari kepribadian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi Program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program GEN AKAR dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Program ini tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi telah menjadi bagian dari budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator yang merancang berbagai aktivitas pembelajaran berbasis nilai karakter, sekaligus menjadi teladan dalam menunjukkan perilaku positif yang dapat dicontoh oleh peserta didik. Keteladanan yang diberikan guru dalam bersikap disiplin, bertanggung jawab, jujur, santun, dan peduli terhadap lingkungan menjadi faktor penting dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter.

Implementasi program selain didukung guru, juga didukung oleh partisipasi aktif orang tua melalui komunikasi yang intensif antara sekolah dan keluarga. Komunikasi tersebut dilakukan melalui pertemuan rutin, grup komunikasi, maupun laporan perkembangan peserta didik sehingga nilai-nilai karakter yang dibiasakan di sekolah dapat dilanjutkan secara konsisten di lingkungan keluarga. Sinergi antara sekolah dan orang tua memberikan penguatan terhadap pembentukan karakter anak karena peserta didik memperoleh pengalaman dan contoh perilaku yang selaras di dua lingkungan utama mereka.

Pelaksanaan program diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembiasaan, seperti membudayakan salam, senyum, sapa, sopan, dan santun (5S), menjaga kedisiplinan waktu, melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menjaga kebersihan lingkungan kelas, serta mengikuti kegiatan sosial dan gotong royong. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin sehingga membentuk kebiasaan positif yang secara perlahan berkembang menjadi karakter dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin, rasa tanggung jawab, kepedulian sosial, kerja sama, serta penghormatan terhadap guru dan teman sebaya.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam Program GEN AKAR menjadi salah satu faktor keberhasilan implementasi program. Peserta didik tidak hanya menerima materi tentang nilai-nilai karakter secara teoritis, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan yang memberikan pengalaman langsung. Melalui keterlibatan tersebut, peserta didik lebih

mudah memahami makna dari setiap nilai yang diajarkan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan pengalaman nyata, pembiasaan, dan keteladanan lebih efektif dalam membentuk karakter dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian konsep secara verbal. Dengan demikian, implementasi Program GEN AKAR mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi penguatan pendidikan karakter melalui kolaborasi antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua.

Dampak Program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program GEN AKAR memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kedisiplinan anak dalam mematuhi tata tertib sekolah, seperti datang tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, serta menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban akademik maupun nonakademik, termasuk menjaga kebersihan lingkungan kelas, merawat fasilitas sekolah, dan melaksanakan tugas piket tanpa harus selalu diingatkan oleh guru. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membentuk karakter positif yang mulai terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dampak positif lainnya terlihat pada meningkatnya sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar. Peserta didik menjadi lebih mudah bekerja sama dalam kegiatan kelompok, saling membantu teman yang mengalami kesulitan, serta lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kebersihan lingkungan sekolah. Nilai-nilai seperti gotong royong, empati, toleransi, dan kepedulian sosial berkembang melalui berbagai aktivitas yang dirancang dalam Program GEN AKAR. Guru juga mengungkapkan bahwa peserta didik mulai menunjukkan perubahan sikap yang lebih santun dalam berkomunikasi, lebih menghargai pendapat orang lain, serta mampu menyelesaikan konflik secara lebih bijaksana melalui pendekatan musyawarah.

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, keberhasilan Program GEN AKAR tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan di lingkungan sekolah, tetapi juga oleh adanya kolaborasi yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Orang tua yang secara konsisten melanjutkan pembiasaan positif di rumah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan karakter anak. Demikian pula, dukungan lingkungan sekitar melalui pemberian teladan dan pengawasan turut memperkuat proses internalisasi nilai-nilai karakter. Sinergi antara ketiga unsur tersebut menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa Program GEN AKAR terbukti efektif sebagai strategi penguatan pendidikan karakter apabila dilaksanakan secara konsisten, terencana, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Program ini tidak hanya memberikan dampak terhadap perubahan perilaku peserta didik dalam jangka pendek, tetapi juga berpotensi membentuk kebiasaan positif yang menjadi fondasi karakter dalam kehidupan mereka di masa depan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter akan lebih optimal apabila diintegrasikan ke dalam aktivitas sehari-hari melalui pembiasaan, keteladanan, serta dukungan berkelanjutan dari sekolah, keluarga, dan masyarakat.

PENUTUP

Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program GEN AKAR merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter anak melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Program ini dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam berbagai kegiatan pembiasaan positif, keteladanan, literasi moral, gotong royong, disiplin, serta kegiatan sosial yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai karakter secara konseptual, tetapi juga menginternalisasikannya melalui pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Program GEN AKAR menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru sebagai fasilitator dan teladan, serta dukungan orang tua dan masyarakat, menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter peserta didik. Kolaborasi yang baik antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung proses pembiasaan perilaku positif secara konsisten. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh pihak yang berperan dalam perkembangan anak.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan positif pada peserta didik, yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, kemampuan bekerja sama, serta sikap saling menghargai dan peduli terhadap lingkungan. Perubahan tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan karakter melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu menghasilkan dampak nyata terhadap perilaku peserta didik. Oleh karena itu, Program GEN AKAR dapat dijadikan sebagai salah satu model implementasi pendidikan karakter yang relevan untuk diterapkan di berbagai satuan pendidikan guna mendukung terwujudnya generasi yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What Works in Character Education. University of Missouri.
- Kemendiknas. (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
- Lickona, T. (2012). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. (2010). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional